

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya karya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki.

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *descriptive research* yaitu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Peneliti sudah mencari dan mengumpulkan data tentang manajemen sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dapat dilakukan dengan dilakukan mengamati langsung di lokasi tempat penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MA. Salafiyah Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas. Alasan peneliti mengambil lokasi di MA. Salafiyah Kajen karena, fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai, sekolah ini berada dalam lingkungan pesantren. Mayoritas peserta didik

---

<sup>1</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9

berasal dari luar Kota, bahkan luar Jawa. Yayasan Salafiyah ini terdiri dari MI, MTs, MA, dan SMK.

### C. Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dalam hal ini subyek penelitian yaitu kepala sekolah, waka sarana prasana, dan guru. Peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu.<sup>2</sup> Hal ini berdasarkan peneliti yang sudah meneliti tentang manajemen sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>3</sup> Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti adalah dari kepala madrasah dan juga waka sarana dan prasarana dengan menggunakan teknik wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, referensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas.

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 221

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>6</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tersamar yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya mengamati.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mengelola sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara tak berstruktur dan terstruktur. Teknik wawancara berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.<sup>8</sup> Sebelumya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-

---

<sup>5</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

<sup>6</sup> Mukhamad Saekhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 312

<sup>7</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312

<sup>8</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 320

pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada waka sarana prasarana, kepala sekolah atau guru yang ada di MA. Salafiyah Kajen. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana cara mengelola sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas yang ada di MA. Salafiyah Kajen.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) untuk mencatat percakapan sumber data mengenai manajemen sarana dan prasarana.
  - b. Recorder untuk merekam percakapan.
  - c. Kamera untuk memotret peneliti yang sedang melakukan wawancara.
  - d. Alat (lembar pedoman wawancara) untuk pedoman saat wawancara berlangsung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MA. Salafiyah Kajen terkait dengan judul maupun data-data yang berupa visi, misi, tujuan, data siswa, guru, profil sekolahan, sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan yakni, manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas MA. Salafiyah Kajen.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Validitas Internal). Untuk

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm 111

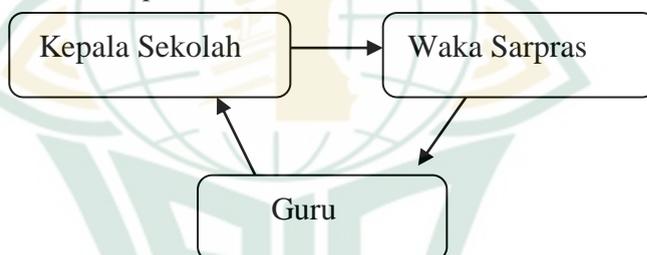
mendapatkan data yang kredibel maka peneliti menggunakan dengan cara triangulasi dan bahan refrensi:<sup>10</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu :

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data tentang manajemen sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran berkualitas di MA. Salafiyah Kajen yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



**Gambar 3.1**  
**Triangulasi sumber dalam penelitian**

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data manajemen sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen teknik ini diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi.

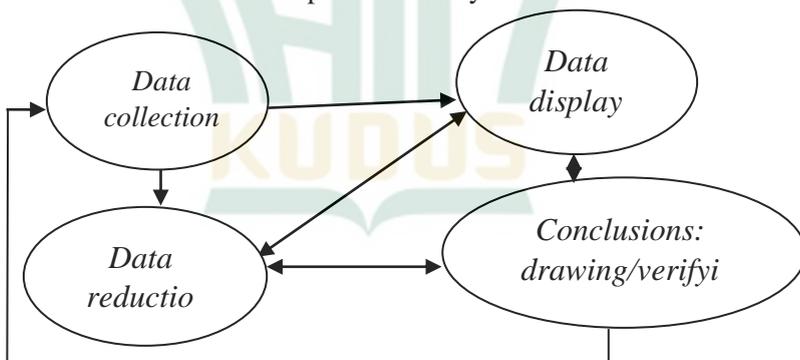
### 2. Menggunakan bahan refrensi

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 366

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data manajemen sarana prasana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam, kamera, dan yang lain sebagainya. Laporan penelitian sebaiknya data-data manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Penulis sudah menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data penelitian ini yaitu :<sup>11</sup>



**Gambar 3.2**  
komponen dalam analisis data

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 337

1. *Data Collection*

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

2. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan Penyajian Data (*Data Display*) manajemen sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA. Salafiyah Kajen.

3. *Data Display* (menyajikan data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan tentang seputar Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA. Salafiyah Kajen. Didukung dengan bagan, *flowchart* dan tabel. Bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verifikasi (Virification/Conclusion Drawing)*

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data Manajemen Sarana Prasarana Sebagai

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338

Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA. Salafiyah Kajen berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345